

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan ukuran populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. (Rahmat, 2014:156).

Creswell (1998) dalam Juliansyah Noor (2011), menyatakan penelitian kualitatif sebagai gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, laporan rinci dari pandangan responden, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Rosady Ruskan (2003:23). Penelitian kualitatif Dinyatakan dari sisi lain yaitu penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk mengkaji dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian adalah suatu

kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J Moleong (2006:6) adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, namun berpedoman pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis. (Sugiyono, 2016:3).

Secara umum jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti pada penelitian kuantitatif. Namun tidak menutup kemungkinan jangka waktu penelitian akan berlangsung singkat, jika sudah ditemukan sesuatu dan data sudah jenuh. Ibaratnya mencari provokator, atau mengungkap suatu permasalahan, atau memahami maknanya, jika dalam satu minggu semua itu dapat ditemukan, dan sudah teruji kredibilitasnya, maka seorang peneliti kualitatif dinyatakan lengkap, sehingga tidak perlu waktu lama. lama. (Sugiyono, 2016:25)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang dapat berupa gambaran terkait dengan fokus penelitian. Oleh karena itu,

peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis perencanaan strategis Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Jayawijaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena menentukan lokasi penelitian berarti telah ditentukan objek dan tujuannya sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di suatu daerah tertentu atau suatu lembaga tertentu di masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk membatasi objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi ekonomi dan sosial. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

(Sugiyono 2016; 207) keterbatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan keandalan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini difokuskan antara lain:

- a. Perencanaan Strategis yang menjadi fokus adalah pendapat dari Michael Allison and Jude Kaye (2004: 13-18) bahwa Proses Perencanaan Strategis terdapat 5 tahapan dalam proses perencanaan strategis yaitu : Pra Persiapan, Mempertegas Visi dan Misi, Menilai Lingkungan (Ekternal dan Internal), Menyepakati Prioritas-Prioritas, Memantau dan Mengevaluasi Rencana Strategis.
- b. Kendala-Kendala dalam Perencanaan Strategis yang menjadi fokus seperti yang disampaikan oleh Pamungkastono (2020) yang menjadi kendala dalam penyusunan rencana strategis oleh Dinas diantaranya adalah : Penyajian data, Koordinasi, Sumberdaya Manusia, dan Kepemimpinan.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian mengacu pada topik atau fenomena yang menjadi fokus utama suatu penelitian. Merupakan suatu topik atau masalah yang akan diteliti, dianalisis, dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2016), Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk memperoleh informasi terkait data penelitian yang menjadi sampel dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya terkait dengan perencanaan strategis Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Jayawijaya.

3.5 Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang biasa memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian dan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2016). Informan kunci yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010). Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan berbentuk *snowball sampling* yaitu dengan cara menentukan informan yang akan dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
2. Sekertaris Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
3. Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
4. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
5. 2 Orang Pegawai Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan berkaitan dengan kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79).

Sugiyono ((2016:380) menyatakan jika data dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Berikut sumber data primer dan sumber data sekunder dalam penelitian ini :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:382), sumber data primer adalah sumber data dasar yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari wawancara terhadap informan di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Informan penelitian adalah subjek penelitian yang darinya dapat diperoleh data penelitian, yang mempunyai pengetahuan luas dan mendalam mengenai masalah penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak berupa data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik, biasanya tersedia di kantor pemerintahan, biro pelayanan data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. (Moehar, 2002:113)

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini biasa diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:156). Berdasarkan pemaparan pada diatas, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan bahan tertulis atau pustaka yaitu buku, artikel, literatur, jurnal ilmiah, dan publikasi ilmiah yang membahas isu-isu relevan penelitian ini.

Indrianto dan Supomo dalam (Purhantara, 2010:80) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti mengenai data sekunder, terutama mengenai keakuratan data. Langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti adalah:

- a) Kemampuan data yang tersedia dalam menjawab permasalahan atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan penelitian).
- b) Kesesuaian antara jangka waktu tersedianya data dengan jangka waktu penelitian yang diinginkan.
- c) Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
- d) Relevansi dan konsistensi satuan pengukuran yang digunakan
- e) Biaya yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f) Probabilitas biasanya ditunjukkan dengan data sekunder.
- g) Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap keakuratan pengumpulan data.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016; 224). Jika dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara

observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini penelitian hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (2001) menyatakan asumsi-asumsi yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode wawancara itu sendiri dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya
- b) Bahwa apa yang disampaikan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c) Bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan apa yang dimasukkan peneliti.

Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu teknik wawancara dan angket. Jika wawancara merupakan suatu angket yang selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi juga objek alam lainnya.

Sutrisno Hadi (2001) menyatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data adalah dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek (Nurul Zuriah, 2007). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto penulis dan responden pada saat wawancara.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar benda mati, sketsa, dan sebagainya.

Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan sebagainya.

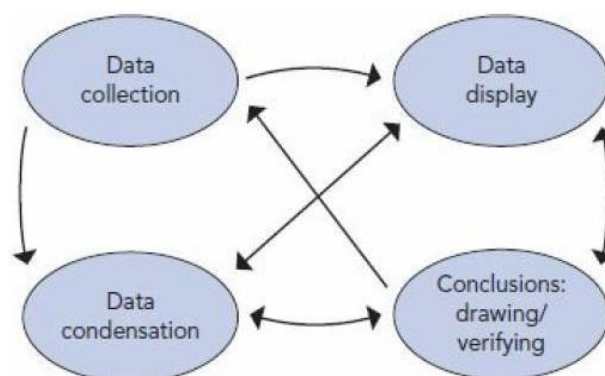
3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data, setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu, pada saat wawancara peneliti telah menganalisis jawaban dari informan. Apabila jawaban orang yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu agar datanya tidak jenuh.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), komponen-komponen dalam analisis data yaitu: Penyajian Data (*Data Display*), Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verification Conclusions*) menjadi suatu gambaran keberhasilan yang berurutan sebagai suatu rangkaian kegiatan analisis yang saling mengikuti, seperti komponen-komponen pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1.

Bagan Analisis Data Interaktif



Sumber : Miles, Hubberman & Saldana 2014

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), menjelaskan bahwa “penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan informasi. Penyajian data sebagai kumpulan informasi yang terorganisir memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.” Dengan melihat penyajian data yang diperoleh maka peneliti akan dengan mudah memahami dan menganalisis objek yang ada di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya serta mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dalam penyajian data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menentukan subjek yang akan diteliti. Selanjutnya mengamati objek yang ingin diteliti.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, menghilangkan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Proses kondensasi dilakukan setelah penelitian memperoleh hasil di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dengan cara observasi. Metode yang digunakan peneliti pada saat kondensasi adalah setelah memperoleh informasi, peneliti terlebih dahulu mendengarkan dan memahami hasil wawancara dengan informan satu persatu. Kemudian peneliti membuang atau menyusun hasil wawancara tersebut agar selaras dengan fokus penelitian.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Drawing and Verification Conclusions*)

Analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Menarik kesimpulan dari pandangan Miles, Huberman dan Saldana (2014), menyatakan bahwa itu hanyalah bagian dari satu aktivitas dan konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian. Analisis kualitatif perlu didokumentasikan dengan baik, karena membantu kita memahami lebih jelas apa yang terjadi ketika menganalisis data dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti lakukan setelah proses kondensasi peneliti menarik kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Peneliti juga melakukan dokumentasi seiring berjalannya penelitian. Proses pengambilan dokumentasi dilakukan di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Jayawijaya pada saat peneliti melakukan wawancara dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.